

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh inklusi keuangan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan inklusi keuangan yang diproksikan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin luas akses masyarakat terhadap layanan perbankan, maka semakin besar dana yang berhasil dihimpun oleh bank. Dana tersebut menjadi sumber utama dalam kegiatan intermediasi perbankan dan berkontribusi terhadap peningkatan laba.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana menjadi kredit produktif berkontribusi terhadap peningkatan *Return on Assets* (ROA). Hasil ini mendukung teori manajemen likuiditas yang menyatakan bahwa keseimbangan antara penghimpunan dan penyaluran dana sangat menentukan tingkat keuntungan perusahaan perbankan. Dengan demikian, pengelolaan likuiditas melalui penyaluran kredit yang optimal berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas bank.

3. Inklusi keuangan dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa perluasan akses layanan keuangan, tetapi juga oleh faktor internal berupa efektivitas pengelolaan likuiditas. Temuan ini memperkuat konsep bahwa keseimbangan antara sisi funding dan lending merupakan determinan utama dalam menciptakan kinerja keuangan yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka saran yang dapat diberikan adalah optimalisasi keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit secara produktif dan terkontrol, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas penghimpunan Inklusi keuangan
perbankan disarankan untuk meningkatkan strategi penghimpunan dana secara lebih efektif, terutama dalam meningkatkan dana murah, memperluas inovasi digital banking, serta memperkuat loyalitas nasabah agar kontribusi DPK terhadap peningkatan profitabilitas dapat lebih optimal.
2. Menjaga Stabilitas dan Optimalisasi Likuiditas
Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan likuiditas melalui penyaluran kredit yang efektif memiliki kontribusi yang lebih besar

dalam meningkatkan profitabilitas bank. Oleh karena itu, perbankan perlu menjaga LDR pada tingkat yang optimal sesuai ketentuan regulator agar peningkatan kredit tetap diimbangi dengan manajemen risiko yang baik, sehingga profitabilitas dapat meningkat secara berkelanjutan tanpa meningkatkan risiko likuiditas maupun kredit bermasalah.

3. Penyempurnaan Strategi Peningkatan Profitabilitas Bank

perbankan perlu menyempurnakan strategi peningkatan laba dengan memperhatikan faktor lain seperti efisiensi operasional, kualitas kredit, permodalan, serta kondisi ekonomi makro agar kinerja profitabilitas dapat meningkat secara lebih maksimal dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain agar kemampuan model dalam menjelaskan ROA menjadi lebih kuat.